

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif ada pada fokus penelitiannya, yaitu yang secara intensif tentang keadaan tertentu berupa kasus atau fenomena tertentu. Dan penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan dan tulisan yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri secara langsung dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan subyek penyelidikan.³² Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah melihat suatu objek penelitian berdasarkan konteks naturalnya. Pendekatan fenomenologi diartikan sebagai sebuah metode atau strategi dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena yang ada bahwa dalam fenomena tersebut mengandung makna yang dalam yang peneliti akan kaji serta data dapat diperoleh dari pihak terkait baik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam memahami sesuatu pendekatan

³² Arif Furkhan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

fenomenologi menghendaki keaslian data bukan kepalsuan. Untuk menemukan kebenaran dalam pendekatan fenomenologi memiliki dua langkah penjabaran. Pertama, fenomena diteliti sejauh disadari secara langsung dan spontan sebagai berlainan dengan kesadaran sendiri. Kedua, diselidiki hanya sejauh merupakan bagian dari dunia yang dihayati sebagai keseluruhan tanpa dijadikan objek ilmiah yang terbatas.³³

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti merasa metode ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Dan juga peneliti terjun langsung Kelapangan untuk mencari data dan menemui informan secara langsung di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan fenomenologi. Fokus dari pendekatan fenomenologi adalah pengalaman yang telah dialami oleh individu tersebut. Menggunakan pendekatan fenomenologi karena didalam proses penelitian peneliti mengharapkan mampu memperoleh data dari orang-orang atau pelaku yang diamati baik tertulis maupun lisan. Sehingga di dalam penelitian ini mampu mengungkapkan informasi tentang apa yang mereka lakukan tentang focus penelitian yaitu factor-faktor mempengaruhi interaksi sosial antar umat beragama dalam terwujudnya kerukunan dan dampak dari interaksi sosial antarumat beragama terhadap kerukunan masyarakat di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

³³ Imam, Tobroni, Metodologi penelitian sosial Agama,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 103

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama.³⁴ Dalam hal ini mengenai interaksi sosial masyarakat antarumat beragama terhadap kerukunan. Dan data nantinya diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber (perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat). Yang menjadi sentral informasi dalam menggali data sekaligus sebagai subyek penelitian. Dan juga data yang diperoleh dari hasil observasi dan data berupa dokumentasi.

Sementara data sekunder menurut Sugiono adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen.³⁵

Subyek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subjek penelitian disini menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian “Interaksi Sosial Masyarakat Antarumat Beragama Dalam Mewujudkan Kerukunan Di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”. Sesuai judul tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian atau pelaku yang dijadikan sumber penelitian pertama adalah tokoh agama, dan masyarakat desa.

³⁴ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika sosial, volume 1, nomor 2, Agustus 2017), 211.

³⁵ Ibid., 212

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan tempat untuk dijadikan penelitian karena, di Desa Tanon menjunjung tinggi nilai kerukunan antaragama. Dimana didesa tersebut menurut informan yang diwawancarai kurang lebih mayoritas pemeluknya 60% islam, 30% hindu dan 10% nasrani. Namun mereka selalu hidup berdampingan. Dan untuk waktu penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Tanpa mengetahui dan menguasai metode pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standart data yang ditetapkan.³⁶ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti mengamati langsung lapangan bagaimana situasi dan kondisi lapangan. Pada tahap observasi peneliti mengamati proses interaksi sosial dan kerukunan yang terjadi antara warga masyarakat Desa Tanon.

³⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 208.

2. Wawancara

Metode pengambilan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Menurut Banister wawancara adalah pertanyaan serta tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah beberapa warga (tokoh masyarakat), tokoh agama, dan perangkat desa yang sekiranya dapat dimintai informasi mengenai apa yang akan diteliti di Desan Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Data yang dapat digunakan untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, foto-foto yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Ada banyak peristiwa yang sudah pernah terjadi lama bisa diteliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip. Seperti data dinamika suatu organisasi keagamaan atau juga bisa mengenai organisasi sekolah termasuk prestasi yang pernah didapat bisa digali lewat arsip, tanda penghargaan rekaman media massa, dan dokumen lainnya. Maka jika dalam penelitian ini merupakan data-data hasil dari turun kelapangan atau lokasi serta dokumen-dokumen yang bisa berupa berkas-berkas atau foto.

E. Metode Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data. Tahap menganalisa dilakukan setelah data-data yang

³⁷ Ibid.,208

terkumpul dari hasil penelitian yang sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang.

Semua data yang didapat dari lapangan terkumpul, maka dilakukan dengan pengolahan data. Kemudian penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Yaitu analisis yang menggambarkan situasi nyata di masyarakat. Baik itu proses maupun gejala sosialnya. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat adalah pola pikir deduktif yaitu pengambilan keputusan dari umum ke khusus. Data-data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi diolah (catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa gambar atau tulisan) dan dianalisis sehingga memperoleh data yang akurat. Setelah itu bisa diambil kesimpulan.

1. Reduksi Data

Merupakan proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.

Kriteria reduksi yang digunakan adalah:

- a. Mengarahkan perhatian langsung kepada fenomena dari pengalaman, sebagaimana ia menampakkan diri
- b. Mendeskripsikan pengamatan itu
- c. Memberikan bobot yang sama terhadap fenomena-fenomena yang secara langsung menampakkan diri.

- d. Mencari dan meneliti struktur dasar yang tidak beraneka dari fenomena itu.

2. Penyajian Data

Untuk mensistematisasikan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam menyajikan data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, akhirnya dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian data ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “grounded” (berbasis data atau lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.